

**PENGARUH PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN DAN PAJAK
HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
(STUDI EMPIRIS PADA KABUPATEN BREBES TAHUN 2016-2020)**

Bagus Aji Permadi¹; Ardan Gani Asalam²

Universitas Telkom, Bandung^{1,2}

Email: bagusajipermadi456@gmail.com¹; ardan.gani92@gmail.com²

ABSTRAK

Pendapatan asli daerah sebagai wujud desentralisasi dimaksudkan untuk memberdayakan Pemda untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan daerah sendiri sesuai dengan kemampuan daerah. Dengan cara ini, pemerintah dapat meminimalkan ketergantungannya kepada pemerintah pusat dengan tidak hanya mencari sumber keuangan, tetapi juga dengan mengelola dan memanfaatkan dana pemerintahan daerah. Dengan cara ini, pemerintah dapat meminimalkan ketergantungannya kepada pemerintah pusat. Riset ini memastikan dampak dari pengaruh pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten Brebes tahun 2016-2020. *Nonprobability* ialah pengambilan sampel yang digunakan. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada riset ini. Hasil temuan penelitian, seluruh variabel bebas penelitian ini secara simultan berdampak terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Brebes. Hanya pajak hotel saja yang tidak berdampak terhadap pendapatan asli daerah.

Kata kunci : Pajak Hotel; Pajak Restoran; Pajak Hiburan; Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

Original local government as a form of decentralization is intended to empower local governments to fund their own local government administration in accordance with regional capabilities. In this way, the government can minimize its dependence on the central government by not only seeking financial sources, but also by managing and utilizing local government funds. In this way, the government can minimize its dependence on the central government. This research ascertains the impact of the effect of hotel tax, restaurant tax and entertainment tax on local revenue in Brebes Regency in 2016-2020. Nonprobability is the sampling used. Multiple linear regression analysis was used as a data collection technique in this research. The results of the research findings, all the independent variables of this study simultaneously have an impact on the local revenue of Brebes Regency. Only the hotel tax has no impact on local revenue.

Keywords : Hotel Tax; Restaurant Tax; Entertainment Tax; Local Revenue.

PENDAHULUAN

Pendapatan asli daerah ialah perolehan penerimaan daerah yang dipungut menurut ketentuan peraturan perundang-undangan (UU No. 33 Tahun 2004). Pendapatan asli daerah sebagai wujud desentralisasi dimaksudkan untuk memantapkan pemerintah daerah dalam mendanai penyelenggaraan Perda sesuai dengan kapasitas

daerah. PAD ialah penyumbang terbesar bagi daerah untuk pembangunan dan pemekaran daerah itu sendiri.

Di awal tahun 2020, Indonesia menghadapi masa yang sangat kritis, yaitu penyebaran *Covid-19* memberikan dampak yang cukup besar. Menurut Fery (2021) penularan *Covid-19* di Indonesia bukan hanya menjalar pada sektor kesehatan tetapi juga pendapatan pemerintah daerah. Akibatnya, pergerakan ekonomi yang ada di berbagai wilayah Indonesia khususnya sektor pajak juga menyusut, sehingga pendapatan daerah turun.

Pada tabel 1 tertera bahwa persentase dari ketiganya pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan di Kabupaten Brebes melebihi 100% dari tahun 2016 hingga 2019, sehingga realisasi dari ketiganya sudah dilaksanakan dengan maksimal oleh pemerintah daerah Kabupaten Brebes yang sudah melebihi dari target yang telah ditentukan. Namun, persentase pada tahun 2020 di bawah 100%. Akan tetapi, penurunan penerimaan dari ketiganya tidak memberikan dampak pada pendapatan asli daerah di tahun 2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan Asli Daerah

Ialah pendapatan yang diperoleh menurut peraturan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (UU No. 33 Tahun 2004).

Pajak Daerah

Ialah pungutan wajib yang dibayarkan kepada suatu daerah oleh orang individu atau badan yang mengikat secara hukum serta imbalannya yang didapat secara tidak langsung dan digunakan sebagai keperluan daerah (Perda Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2010).

Pajak Hotel

Ialah pungutan wajib atas jasa yang disuguhkan hotel dengan pembayaran tunai ataupun non tunai dan jasa lainnya untuk kelengkapan hotel yang dimaksudkan untuk memudahkan dan memberikan kenyamanan (Perda Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2010).

H₁ : Pajak Hotel Berpengaruh Positif Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Pajak Restoran

ialah pungutan wajib atas jasa yang disediakan restoran kepada konsumen berupa penjualan makanan dan minuman yang dikonsumsi baik di dalam restoran ataupun di luar restoran (Perda Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2010).

H₂ : Pajak Restoran Berpengaruh Positif Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Pajak Hiburan

ialah pungutan wajib atas penyelenggara hiburan (Perda Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2010). Pemungutannya tidak selalu ada di setiap daerah, dengan demikian Pemda harus memberlakukan peraturan tentang pajak hiburan di daerahnya.

H₃ : Pajak Hiburan Berpengaruh Positif Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Riset mengenai hubungan antara variabel pajak hotel dengan dependen dikuatkan oleh (Solot, 2018) dan (Rahmiyatun et al., 2021) yang mengatakan bahwa dampak pajak hotel dengan variabel dependen adalah positif. Sedangkan riset (Biringkanae & Tammu, 2021) dan (Lasmini & Astuti, 2019) mengemukakan bahwa tidak berdampak pada variabel dependen. Riset selanjutnya yang dilakukan oleh (Rieshe & Aji, 2021) dan (Biringkanae & Tammu, 2021) bahwa pajak restoran berdampak positif terhadap variabel dependen yang bernilai positif. Sedangkan riset (Damayanti & Muthaher, 2020) dan (Lidyawati, 2021) tidak ditemukan dampak terhadap variabel dependen. Kemudian riset (Saputri & Prasetyo, 2020) dan (Damayanti & Muthaher, 2020) mengemukakan bahwa ditemukan dampak pajak hiburan terhadap variabel dependen yang bernilai positif. Sedangkan (Biringkanae & Tammu, 2021) dan (Yanuar & Agoes, 2019) tidak ditemukan dampak pajak hiburan terhadap dependen.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Karena data penelitian ini memakai data berbentuk angka-angka, maka metode riset yang dipakai adalah kuantitatif tujuannya untuk menjawab hipotesis penelitian. Populasi yang dipakai yaitu laporan bulanan APBD. Data dikumpulkan menggunakan observasi. Menggunakan *non-probability* dengan menggunakan metode sampel jenuh sebagai teknik *sampling* dalam riset ini dengan jumlah sampel 60 data laporan bulanan APBD dari periode 2016-2020. Regresi liner

berganda dan statistik deskriptif digunakan sebagai metode pada riset ini, dengan bantuan aplikasi IBM SPSS statistik 26 versi 9.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Menurut hasil uji analisis statistik deskriptif, variabel dependen pendapatan asli daerah memiliki nilai minimum sebesar Rp5,553,218,626 yang terdapat pada bulan Januari Tahun 2017 yang disebabkan karena perubahan periode sehingga menjadi pemasukan awal dalam tahun 2017. Nilai maksimum sebesar Rp523,660,773,732 yang terdapat pada bulan Desember 2017 yang disebabkan oleh peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah setiap bulannya pada tahun 2017. Dengan nilai *mean* sebesar Rp196,390,023,956.03 terdapat 28 sampel yang berada diatas rata-rata, yang dimana pada bulan-bulan terakhir mengalami peningkatan dan 32 sampel berada dibawah rata-rata, yang dimana pada bulan-bulan awal masih belum ada pemasukan.

Variabel pajak hotel memiliki nilai minimum sebesar Rp0 yang terdapat di bulan Januari Tahun 2018. Hal tersebut terjadi karena pada bulan tersebut tidak ada pemasukan yang dilakukan dan akan direkapitulasi pada bulan berikutnya. Nilai maksimum sebesar Rp98,063,000 yang terdapat di bulan Desember Tahun 2017. Dengan nilai rata-rata sebesar Rp21,422,241.57 terdapat 24 sampel yang berada diatas rata-rata, hal ini dikarenakan pada bulan-bulan terakhir mengalami peningkatan dalam penerimaan pajak hotel dan 36 sampel yang berada dibawah rata-rata, hal ini dikarenakan pada bulan-bulan tersebut mengalami penurunan penerimaan pajak hotel.

Variabel pajak restoran memiliki nilai minimum sebesar Rp3,009,720 yang terdapat pada bulan Januari Tahun 2017 yang disebabkan karena perubahan periode sehingga menjadi pemasukan awal dalam tahun 2017. Nilai maksimum sebesar Rp588,034,563 yang terdapat pada bulan Desember 2019 yang disebabkan karena adanya peningkatan Wajib Pajak dalam membayar pajak restoran. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar Rp208,891,154.33 terdapat 30 sampel yang berada diatas rata-rata dan 30 sampel berada dibawah rata-rata. Hal tersebut disebabkan adanya peningkatan dan penurunan penerimaan pajak restoran Kabupaten Brebes pada bulan-bulan tertentu.

Variabel pajak hiburan memiliki nilai minimum sebesar Rp0 yang terdapat pada bulan Januari Tahun 2017 pada bulan tersebut tidak ada pemasukan yang dilakukan dan akan direkapitulasi pada bulan berikutnya. Nilai maksimum sebesar Rp81,437,789 pada bulan Desember Tahun 2017 yang disebabkan adanya peningkatan Wajib Pajak dalam

membayar pajak hiburan. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar Rp21,755,238.50 terdapat 20 yang berada diatas rata-rata, hal ini dikarenakan pada bulan-bulan terakhir mengalami peningkatan dalam penerimaan pajak hiburan dan 40 sampel berada dibawah rata-rata, hal ini dikarenakan adanya penurunan dalam penerimaan pajak hotel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Sebagaimana tertera pada tabel 5, mendapatkan persamaan berdasarkan rumus regresi, sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan Asli Daerah} = 25,131,826,714.34 - 406.445 \text{ Pajak Hotel} + 576.385 \\ \text{Pajak Restoran} + 2,737.890 \text{ Pajak Hiburan} + e$$

Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Sebagaimana yang tertera pada tabel 6, nilai sig yang didapat sebesar $0,000 < 0,05$, seluruh variabel independen dalam riset ini mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Apabila suatu nilai semakin besar dari uji koefisien determinasi, maka daya penjelas variabel independen pada variabel dependen semakin kuat. Perhitungan dari tabel 7 dapat dilihat hasil pengujian membuktikan bahwa *Adjusted R-Square value* sebesar 0,534 atau 53,4%. Berarti seluruh variabel bebas riset ini mempunyai pengaruh terhadap pendapatan asli daerah sebesar 54,4%.

3. Uji T (Parsial)

Sebagaimana yang telah tertera tabel 5, menunjukkan bahwa temuan uji parsial dalam riset ini diartikan yakni:

1. Tidak ditemukan pengaruh pajak hotel terhadap PAD karena memperoleh signifikansi nilai sebesar $0,695 > 0,05$.
2. Ditemukan pengaruh pajak restoran terhadap PAD karena memperoleh signifikansi nilai sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Ditemukan pengaruh pajak hiburan terhadap PAD karena memperoleh signifikansi nilai sebesar $0,009 < 0,05$.

Pengaruh Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Sebagaimana yang tertera pada tabel 5, temuan dari uji parsial membuktikan bahwa variabel memiliki *signification value* $0,695 > 0,05$ yang membuktikan bahwa

tidak ditemukan pengaruh variabel pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah. temuan ini searah dengan riset (Biringkanae & Tammu, 2021) dan (Lasmini & Astuti, 2019) yang menyatakan bahwa tidak ditemukan pengaruh variabel pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah

Pengaruh Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Sebagaimana yang tertera pada tabel 5 , temuan dari uji parsial membuktikan bahwa variabel pajak restoran memiliki nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$, yang membuktikan adanya pengaruh variabel pajak restoran atas PAD. temuan ini sejalan dengan riset (Rieshe & Aji, 2021) dan (Biringkanae & Tammu, 2021), yang menyatakan bahwa ditemukan pengaruh variabel pajak restoran pada PAD.

Pengaruh Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Sebagaimana yang tertera pada tabel 5, temuan dari uji parsial membuktikan bahwa variabel pajak hiburan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ yang membuktikan bahwa ditemukan pengaruh variabel pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah. temuan ini konsisten dengan riset (Saputri & Prasetyo, 2020) dan (Damayanti & Muthaheer, 2020), yang menyatakan bahwa ditemukan pengaruh variabel pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah.

SIMPULAN

Kesimpulan

Bedasarkan pengujian data dan analisis terhadap 60 sampel diperoleh temuan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji simultan, semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen riset ini.
2. Berdasarkan hasil uji parsial, tidak ditemukan pengaruh pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah. namun, ditemukan pengaruh pajak restoran dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah.

Keterbatasan dan Saran

1. Adanya keterbatasan dalam pengambilan data sedikit lama karena dari pihak Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Brebes mencari dan mengolah datanya terlebih dahulu. Beberapa sumber data dari daerah lain yang diperlukan tidak tersedia dan juga informasi karena data tersebut bersifat rahasia (*private*).

2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan lagi jumlah sampel untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya juga disarankan melihat data terlebih dahulu sebelum menentukan objek penelitian sehingga nantinya data dapat tercukupi.

DAFTAR PUSTAKA

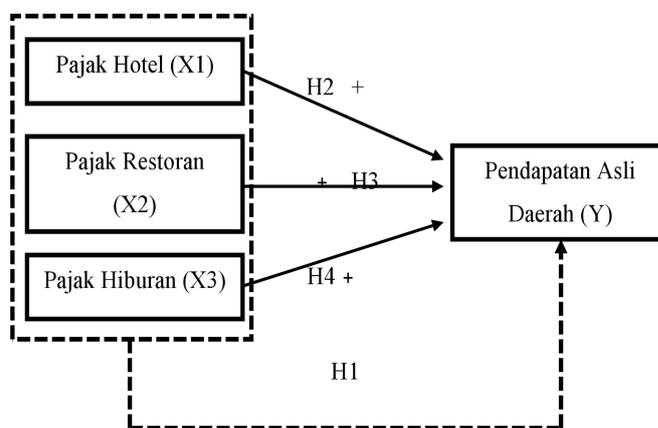
- Biringkanae, A., & Tammu, R. G. (2021). Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tana Toraja. *Journal I La Galigo : Public Administration Journal*, 4(1), 19–25.
- Damayanti, W., & Muthaher, O. (2020). Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan Dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 0(0).
- Fery, I. (2021). Irlan Fery Jenis-Jenis Pajak Daerah, Retribusi Daerah Berpengaruh Terhadap Potensi Pendapatan Asli Daerah Era Covid-19. *Jrak Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*.
- Lasmini, & Astuti, W. (2019). Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sleman Tahun 2015-2016. *EBBANK*, 10(1), 29–40.
- Lidyawati, L. (2021). Pengaruh Pajak Hiburan, Pajak Restoran Dan Pajak Reklame Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Dki Jakarta. *GOODWILL*, 3(1 Juni), 252–269.
- Perda Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2010. (2010). *Perda Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2010 Tentang Pajak Daerah Kabupaten Brebes*. Bupati Brebes.
- Rahmiyatun, F., Ekobistek, R. A.-J., & 2021, undefined. (2021). Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta. *Jman-Upiypk.Org*, 10(2). <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v10i2.109>
- Rieshe, R., & Aji, A. W. (2021). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran Terhadap PAD Kabupaten Sikka. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 79–86. <https://doi.org/10.21460/JRAK.2020.162.375>
- Saputri, D. A., & Prasetyo, D. (2020). Pengaruh Pendapatan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2018. *JURNAL BISNIS & AKUNTANSI UNSURYA*, 5(1). <https://doi.org/10.35968/V5I1.373>
- Solot, F. T. (2018). *Indonesia Pengaruh Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Melalui Pajak Hotel Sebagai Intervening (Studi Kasus Di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2016)*. Jurnal Ekobis Dewantara.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004. (2004). *Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.
- Yanuar, A., & Agoes, S. (2019). Pengaruh PBB, Pajak Restoran Dan Pajak Hiburan Terhadap Paddki Jakarta 2014-2016. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 946–955. <https://doi.org/10.24912/JPA.V1I3.5599>.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR DAN TABEL

Tabel 1. Target dan Realisasi Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan Kabupaten Brebes 2016-2020

Tahun Anggaran	Pajak Hotel	%	Pajak Restoran	%	Pajak Hiburan	%
Target 2016	88.000.000	102	210.000.000	146	58.000.000	131
Realisasi 2016	89.754.300		306.834.668		76.238.680	
Target 2017	95.000.000	103	300.000.000	121	59.740.000	136
Realisasi 2017	98.063.000		362.852.515		81.437.789	
Target 2018	97.000.000	107	2.000.000.000	140	75.000.000	147
Realisasi 2018	103.710.600		2.806.691.312		109.917.332	
Target 2019	105.000.000	135	2.500.000.000	129	125.000.000	172
Realisasi 2019	141.368.300		3.226.476.954		214.449.550	
Target 2020	135.000.000	87	2.475.000.000	98	157.500.000	58
Realisasi 2020	117.626.800		2.427.388.662		91.573.950	

Sumber: BAPENDA Kabupaten Brebes, Laporan Realisasi PAD



Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran
Sumber: data yang telah diolah penulis (2021)

Keterangan:

- + : Berpengaruh secara positif
- > : Berpengaruh secara parsial
- - - - -> : Berpengaruh secara simultan

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	196390023956,0
	Std. Deviation	93691340036,58
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,055
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output Olah Data SPSS 26 Versi 9 (2021)

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25131826714,3	2,360E+10		1,065	,291		
	Pajak Hotel	-406,445	1032,809	-,064	-,394	,695	,303	3,306
	Pajak Restoran	576,385	106,288	,532	5,423	,000	,819	1,220
	Pajak Hiburan	2737,890	1016,975	,423	2,692	,009	,319	3,130

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Sumber: Output Olah Data SPSS 26 Versi 9 (2021)

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,747 ^a	,558	,534	85579126389,64	,820

a. Predictors: (Constant), Pajak Hiburan, Pajak Restoran , Pajak Hotel

b. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Sumber: Output Olah Data SPSS 26 Versi 9 (2021)

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25131826714,34	23600570904,08		1,065	,291
	Pajak Hotel	-406,445	1032,809	-,064	-,394	,695
	Pajak Restoran	576,385	106,288	,532	5,423	,000
	Pajak Hiburan	2737,890	1016,975	,423	2,692	,009

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Sumber: Output Olah Data SPSS 26 Versi 9 (2021)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,179E+23	3	1,726E+23	23,572	,000 ^b
	Residual	4,101E+23	56	7,324E+21		
	Total	9,280E+23	59			

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

b. Predictors: (Constant), Pajak Hiburan, Pajak Restoran , Pajak Hotel

Sumber: Output Olah Data SPSS 26 Versi 9 (2021)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 ^a	,558	,534	85579126389,640

a. Predictors: (Constant), Pajak Hiburan, Pajak Restoran , Pajak Hotel

Sumber: Output Olah Data SPSS 26 Versi 9 (2021)